

Community Empowerment through Caisim Cultivation Training and Sharia-Based Economic Practices in Darmacaang, Ciamis

Ikmal Mumtahaen¹, Alip Gunadi², Nila Nopianti³, Ganjar Santika⁴,
Agung Mulyana⁵, M Kaharudin Yasin⁶

¹²³⁴⁵⁶Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Fitrah Insani

E-mail: ikmalmumtahaen67@gmail.com,

Abstrak. Produktivitas pertanian di Desa Darmacaang masih tergolong rendah, meskipun sektor ini menjadi sumber utama penghidupan masyarakat. Salah satu penyebabnya adalah teknik budidaya caisim (*Brassica rapa var. parachinensis*) yang belum optimal dan kurangnya keterampilan manajerial serta pemahaman pelaku usaha terhadap pengelolaan usaha berbasis syariah. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan mengenai teknik budidaya caisim yang efektif serta memperkenalkan penerapan akad ekonomi syariah berupa mukhabarah dan muzara'ah dalam konteks kerja sama pertanian. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui pelatihan, demonstrasi lapangan, dan diskusi kelompok terarah (FGD) yang berfokus pada budidaya berorientasi hasil, penggunaan pupuk organik, serta simulasi akad syariah dalam pembagian hasil panen. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan petani dalam menerapkan teknik budidaya yang lebih efisien serta adanya minat untuk menerapkan kerja sama berbasis syariah dalam pengelolaan lahan dan hasil pertanian. Integrasi pendekatan teknis dan syariah ini terbukti mendorong produktivitas dan potensi kemandirian ekonomi lokal, sekaligus mengafirmasi hasil studi sebelumnya tentang pentingnya penguatan kapasitas petani melalui pendekatan integratif dalam program pemberdayaan masyarakat.

Kata kunci: budidaya caisim, akad mukhabarah, pemberdayaan ekonomi desa.

Abstract. Agricultural productivity in Darmacaang Village remains low despite the sector being the primary source of livelihood for its residents. This is largely due to suboptimal caisim (*Brassica rapa var. parachinensis*) cultivation techniques and the limited managerial skills and sharia-based business knowledge among local farmers. This community service project aims to provide training on effective caisim cultivation methods and introduce the application of Islamic agricultural contracts, specifically mukhabarah and muzara'ah, within cooperative farming practices. The method employed a

participatory approach through workshops, field demonstrations, and focus group discussions (FGDs), focusing on yield-oriented cultivation, organic fertilization, and simulations of sharia contracts in harvest-sharing schemes. The results showed improved farmer understanding and skills in applying more efficient cultivation techniques, along with growing interest in adopting sharia-based cooperation models for land and harvest management. The integration of technical and Islamic approaches has proven to enhance productivity and support local economic independence, affirming previous findings on the importance of integrative capacity-building strategies in community empowerment programs.

Keywords: *caisim cultivation, mukhabarah, village empowerment economic.*

PENDAHULUAN

Desa Darmacaang merupakan salah satu daerah yang mayoritas warganya menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Sayangnya, produktivitas tanaman hortikultura seperti caisim masih belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh masih digunakannya metode tanam tradisional, kurangnya efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya pertanian, serta rendahnya pengetahuan petani mengenai kewirausahaan dan manajemen usaha tani. Penerapan sistem hidroponik berjenis *Nutrient Film Technique* (NFT) terbukti dapat meningkatkan hasil produksi caisim secara signifikan. Teknologi ini menjadi alternatif yang potensial untuk meningkatkan hasil pertanian, khususnya bagi petani kecil yang memiliki keterbatasan lahan (Dharmawan, Pratama, dan Nurulhaq, 2023).

Selain dari sisi teknis budidaya, aspek kelembagaan ekonomi juga menjadi faktor penting dalam pemberdayaan petani. Akad syariah seperti muzara'ah dan mukhabarah merupakan bentuk kerja sama yang memungkinkan terjadinya pembagian hasil antara pemilik lahan dan pengelola secara adil, serta selaras dengan prinsip-prinsip syariat Islam. penerapan sistem pencatatan sederhana pada akad *muzara'ah* dan *Mukhabarah* dapat membantu menciptakan transparansi dalam pengelolaan hasil pertanian (Susanti, Roziq, dan Prasetyo, 2023). Sementara itu, menegaskan bahwa kontrak agraris berbasis syariah tersebut bersifat adaptif dan telah terbukti relevan dengan kondisi masyarakat desa (Harahap, 2020). Penelitian lain di luar negeri membuktikan bahwa pemanfaatan akad syariah dalam pertanian, ketika difasilitasi oleh lembaga keuangan Islam, mampu mendukung

peningkatan pendapatan petani serta berkontribusi pada pengurangan kemiskinan (Shafiai dan Moi, 2015).

Dengan melihat kondisi tersebut, program pengabdian ini difokuskan pada pengenalan teknik budidaya caisim yang lebih efisien dan ramah lingkungan, serta pemberian pemahaman mengenai penerapan akad muzara'ah dan mukhabarah sebagai solusi kelembagaan ekonomi yang berbasis syariah. Pendekatan terintegrasi ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pertanian dan memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat Desa Darmacaang.

Melalui kegiatan pengabdian ini, tim berupaya menjawab dua permasalahan utama: pertama, bagaimana meningkatkan produktivitas tanaman caisim melalui teknik budidaya yang efektif; dan kedua, bagaimana menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah untuk mendukung pengembangan UMKM dan penguatan kelembagaan ekonomi di Desa Darmacaang. Penguatan kapasitas petani dan pelaku UMKM secara berkelanjutan menjadi kunci dalam menciptakan ekosistem ekonomi desa yang mandiri, berdaya saing, dan sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Kerangka Konseptual

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Darmacaang dirancang dengan mengacu pada dua dasar konseptual utama: pertama, penerapan teknologi tepat guna dalam budidaya hortikultura untuk meningkatkan hasil pertanian; dan kedua, pemanfaatan sistem kerja sama ekonomi berbasis prinsip syariah sebagai penguatan kelembagaan masyarakat petani. Pemilihan kegiatan ini bukan hanya didasarkan pada kebutuhan praktis lapangan, melainkan juga memiliki landasan teoritis yang kuat, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dari sisi teknis, peningkatan produktivitas pertanian melalui budidaya caisim mengacu pada pendekatan intensifikasi hortikultura skala kecil yang hemat lahan dan input. Penggunaan metode tanam modern, seperti sistem hidroponik *Nutrient Film Technique (NFT)*, terbukti mampu meningkatkan efisiensi budidaya sekaligus hasil panen (Dharmawan et al., 2023). Pendekatan ini sangat sesuai diterapkan di desa dengan keterbatasan lahan pertanian seperti Darmacaang, karena dapat dijalankan secara mandiri oleh rumah tangga tani.

Di sisi lain, untuk memperkuat aspek kelembagaan dan keberlanjutan ekonomi, program ini mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah melalui model kerja sama antara pemilik lahan dan penggarap dengan akad *muzara'ah* dan *mukhabarah*. Akad tersebut memberikan mekanisme pembagian hasil yang adil dan transparan, sehingga dapat meningkatkan rasa saling percaya dan keterlibatan antara para pelaku usaha tani. Susanti et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan sistem pencatatan sederhana dalam akad *muzara'ah* mampu mendukung pengelolaan hasil pertanian secara akuntabel. Lebih lanjut, Shafiai & Moi (2015) menegaskan bahwa pelibatan lembaga keuangan Islam dalam pertanian dapat meningkatkan taraf ekonomi petani sekaligus memperluas akses terhadap pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, konsep kegiatan ini dibangun di atas integrasi antara pendekatan pertanian berbasis teknologi dengan penguatan ekonomi syariah sebagai satu kesatuan strategi pemberdayaan masyarakat. Sinergi antara peningkatan produktivitas dan pengelolaan usaha yang berlandaskan nilai-nilai Islam diharapkan dapat menjawab tantangan ketahanan pangan dan ekonomi lokal secara berkelanjutan di Desa Darmacaang.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)* yang menitikberatkan pada keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Pendekatan *PAR* dipilih agar program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat dan mampu menciptakan solusi yang aplikatif serta berkelanjutan. Menurut Kemmis dan McTaggart (2005), *PAR* adalah metode penelitian yang bertujuan memberdayakan masyarakat melalui partisipasi langsung dalam proses perubahan sosial, sehingga metode ini sangat tepat digunakan dalam konteks pengembangan pertanian dan pemberdayaan UMKM di Desa Darmacaang

Kegiatan ini berbentuk penyuluhan dan pelatihan teknis mengenai budidaya tanaman caisim yang efektif, dilanjutkan dengan simulasi dan penerapan akad ekonomi syariah, khususnya mukhabarah dan muzara'ah, sebagai model kerja sama pertanian yang adil dan transparan. Metode penyuluhan dilakukan secara interaktif, menggabungkan ceramah singkat, demonstrasi praktik di lapangan, dan diskusi kelompok terarah untuk memastikan pemahaman peserta. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Desa

Darmacaang, Kabupaten Ciamis, pada hari Minggu, 25 Agustus 2024, mulai pukul 08.00 WIB hingga selesai, dengan jumlah peserta yang tercatat dalam lampiran laporan kegiatan.

Sumber data utama berasal dari data primer yang diperoleh melalui observasi langsung, wawancara, serta diskusi kelompok dengan peserta penyuluhan. Selain itu, data sekunder dikumpulkan dari dokumentasi desa, catatan pertanian lokal, dan kajian pustaka terkait budidaya caisim dan akad ekonomi syariah. Pengorganisasian data dilakukan secara sistematis dengan mengelompokkan informasi berdasarkan aspek teknis budidaya dan aspek kelembagaan ekonomi syariah. Data dikumpulkan melalui formulir evaluasi peserta, catatan lapangan, dan dokumentasi audio-visual kegiatan.

Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap peserta terhadap teknik budidaya caisim serta pemahaman terhadap akad mukhabarah dan muzara'ah. Perbandingan antara kondisi awal dan akhir kegiatan dilakukan untuk menilai efektivitas penyuluhan serta potensi implementasi di lapangan. Teknik analisis ini sesuai dengan metode yang dijelaskan oleh Creswell (2014), yang menekankan pentingnya analisis naratif dan reflektif dalam penelitian partisipatif.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan PKM ini merupakan bagian program kerja yang mengambil tema “Penyuluhan dan Praktik Budidaya Tanaman Caisim serta Implementasi Akad Ekonomi Syariah” yang kegitannya dilaksanakan bersama Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Darmacaang. Kegiatan tersebut diadakan di Bale Desa Darmacaang dan lahan pertanian KWT. Sebelum melakukan kegiatan tersebut Tim memiliki *step by step* yang mana bertujuan agar memudahkan dalam melaksanakan kegiatan tersebut, dan dapat di rinci sebagai berikut:

1. Persiapan Program “Penyuluhan Praktik Budidaya Tanaman Hortikultura dan Implementasi Akad Ekonomi Syariah”.

Laporan persiapan program kerja kelompok 1 bertujuan untuk kelancaran acara yang kita harapkan. Pada persiapan ini kita melakukan perizinan tempat ke pihak Desa Darmacaang, penyediaan bibit, media tanam, dan pupuk. Kegiatan ini kami bekerjasama dengan Dinas

Pertanian & Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis, serta melibatkan Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Darmacaang.

2. Kegiatan Sosialisasi Program ke Masyarakat Dusun Sorok Desa Darmacaang Kabupaten Ciamis

Sosialisasi Program dilaksanakan langsung oleh mahasiswa KKN ke masyarakat Dusun Sorok dengan tujuan silaturahmi, melakukan pendekatan terhadap masyarakat, dan menyampaikan program KKN.

3. Persiapan Lahan Praktik di KWT Desa Darmacaang

Penyediaan lahan untuk persiapan program akhir kkn mandiri kelompok 1 yang dilaksanakan seminggu sebelum acara bersama ibu-ibu KWT yang bertempat di belakang kantor desa Darmacaang (KWT Dangieng Sari)

4. Pemantapan Persiapan Program “Penyuluhan Praktik Budidaya Tanaman Hortikultura dan Implementasi Akad Syariah”.

Pemantapan persiapan program kerja dengan penyebaran surat undangan kepada masyarakat dusun Sorok Desa Darmacaang beserta tokoh masyarakat atau aparat desa Darmacaang

5. Pelaksanaan Kegiatan “Penyuluhan Praktik Budidaya Tanaman Hortikultura dan Implementasi Akad Syariah”.





Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berhasil diselenggarakan pada hari Minggu, tanggal 25 Agustus 2024, berlokasi di Aula Desa Darmacaang dan area praktik Kelompok Wanita Tani (KWT) Dangiang Sari. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan rencana, mencerminkan tingkat persiapan yang matang dari seluruh tim pelaksana. Antusiasme masyarakat terlihat dari tingginya partisipasi peserta, baik dari kalangan petani lokal, pelaku UMKM, maupun tamu undangan dari berbagai elemen masyarakat.

Kegiatan ini dilaksanakan berkat dukungan dan kerja sama yang solid antara tim PKM dengan pihak Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Kabupaten Ciamis. Kolaborasi ini sangat membantu dalam penyediaan sumber daya teknis, fasilitas pelatihan, serta menghadirkan narasumber yang kompeten dan berpengalaman di bidang pertanian hortikultura dan ekonomi syariah. Kehadiran pemateri yang mumpuni turut meningkatkan kualitas penyuluhan, karena peserta mendapatkan pengetahuan secara langsung dari ahli yang relevan di bidangnya. Salah satu keunggulan kegiatan ini adalah penyelenggaraan sesi praktik lapangan yang dilakukan di lahan milik KWT Dangieng Sari. Dalam sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan langsung teknik budidaya tanaman caisim dengan pendekatan yang tepat, mulai dari pemilihan bibit, penyiapan media tanam, hingga penerapan dosis pupuk yang sesuai berdasarkan kebutuhan tanaman. Pendekatan praktik ini terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta, karena mereka tidak hanya menerima teori, tetapi juga menyaksikan dan mencoba langsung metode tanam yang benar.

Melalui kegiatan ini, masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai cara bercocok tanam yang baik dan berkelanjutan, serta memperoleh wawasan mengenai pentingnya menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah, khususnya akad mukhabarah dan muzara'ah, dalam pengelolaan usaha tani yang adil dan transparan. Diharapkan, dampak dari kegiatan ini tidak hanya berhenti pada tataran edukatif, tetapi juga dapat mendorong perubahan nyata dalam praktik pertanian dan penguatan kelembagaan ekonomi desa.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Darmacaang berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam dua aspek utama: teknik budidaya tanaman caisim dan pemahaman akad ekonomi syariah mukhabarah dan muzara'ah. Lokasi pengabdian menunjukkan potensi pertanian yang besar, namun sebelumnya menghadapi keterbatasan dalam penerapan teknologi budidaya dan kelembagaan ekonomi.

Melalui penyuluhan yang dilakukan secara partisipatif serta didukung praktik langsung di lahan KWT Dangieng Sari, peserta mampu memahami teknik pemupukan yang tepat, pemilihan media tanam yang sesuai, dan sistem kerja sama pertanian berbasis syariah. Evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek pemahaman peserta. Kolaborasi dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan turut memperkuat pelaksanaan kegiatan, baik dari sisi keilmuan maupun teknis lapangan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya berhasil mentransfer ilmu, tetapi juga membuka peluang tindak lanjut seperti pembentukan kelompok tani syariah dan penguatan UMKM pertanian lokal.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Darmacaang berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam budidaya caisim yang efektif serta penerapan akad ekonomi syariah. Pendekatan partisipatif, praktik langsung di lapangan, serta dukungan lintas sektor menjadi kunci keberhasilan program ini. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam mendorong pertanian berkelanjutan dan penguatan ekonomi berbasis syariah di tingkat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2017). *Implementasi Ekonomi Syariah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(1), 77–85.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Dharmawan, Y., Pratama, R. A., & Nurulhaq, A. (2023). *Penerapan Budidaya Caisim Sistem Hidroponik NFT Sebagai Solusi Pemanfaatan Pekarangan*. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 8(1), 26–33. <https://doi.org/10.32832/care.v8i1.1004>
- Fatimah, S., & Rahman, A. (2023). *Peningkatan Produktivitas Hortikultura Berbasis Teknologi Tepat Guna*. *Jurnal Agribisnis dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 45–53.
- Harahap, S. (2020). *Kontrak Pertanian Dalam Islam: Kajian Akad Muzara'ah Dan Musaqah*. *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 45–52. <https://doi.org/10.24235/sta.v1i1.6635>
- Ichsandi, D., & Candra, R. (2021). *Model Perilaku Petani dalam Pemilihan Akad Muzara'ah dan Mukhabarah: Pendekatan Ekonomi Islam*. *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 10(2), 205–220. <https://doi.org/10.22373/share.v10i2.10785>
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Budidaya Caisim*. Direktorat Jenderal Hortikultura.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2005). *Participatory Action Research: Communicative Action and the Public Sphere*. In N. K. Denzin & Y.

- S. Lincoln (Eds.), *The Sage Handbook of Qualitative Research* (3rd ed., pp. 559–603). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Maulana, H. (2021). *Revitalisasi Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga*. *Jurnal Ketahanan Pangan dan Pertanian Berkelanjutan*, 5(2), 67–75.
- Ningsih, S., & Munir, M. (2022). *Penguatan Usaha Mikro Melalui Inovasi Teknologi dan Manajemen Berbasis Syariah*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 2(3), 134–143.
- Shafiai, M. H. M., & Moi, M. L. (2015). *Al-Muzara'ah Contract: A Proposed Agricultural Financing Model in Malaysia*. *Global Journal Al-Thaqafah*, 5(1), 37–48. <https://doi.org/10.7187/GJAT652015.05.01>
- Siregar, R. A., & Maulida, T. (2020). *Penerapan Akad Muzara'ah dalam Pemberdayaan Petani di Desa Cot Girek*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(01), 92–101. <https://doi.org/10.29040/jjei.v6i1.1018>
- Suharto, E. (2009). *Pembangunan, Kesejahteraan Sosial, dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Susanti, D., Roziq, A., & Prasetyo, A. (2023). *Pengembangan Model Akuntansi Bagi Hasil pada Akad Muzara'ah dalam Usaha Pertanian Padi*. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 12(1), 78–91. <https://doi.org/10.36835/iqtishoduna.v12i1.2842>